



PEMBATASAN PENYEBARAN COVID-19 DI INDIA

Hamparan laut Bandra-Worli yang sepi terlihat selama penutupan akhir pekan untuk membatasi penyebaran penyakit virus corona (COVID-19) di negara tersebut, di Mumbai, India, Sabtu (10/4).

Militer Myanmar Semakin Brutal, 700 Tewas Termasuk 48 Anak-anak

Setidaknya 700 orang, termasuk setidaknya 48 anak-anak, telah dibunuh oleh junta dalam waktu kurang dari dua bulan sejak militer mengambil alih seperti disitir dari CBS News.

YANGON(IM) - Aksi menentang kudeta Myanmar terus memakan ratusan korban jiwa, tercatat hingga akhir pekan ini sudah ada lebih dari 700 orang yang tewas. Kekerasan terus terjadi dengan tembakan peluru bahkan serangan senapan granat. Seperti dilansir AFP, Minggu (11/4) menurut laporan sebuah media lokal, cabang terbesar Bank Myawaddy di Mandalay menjadi sasaran ledakan pada Minggu pagi waktu setempat sehingga menyebabkan seorang penjaga keamanan terluka. Bank tersebut diketahui adalah salah satu dari sejumlah bisnis yang dikendalikan militer dan menghadapi tekanan boikot sejak kudeta, dengan banyak nasabah menuntun untuk menarik tabungannya. Dalam beberapa hari terakhir, pertumpahan darah terus meningkat. Pada hari Sabtu (10/4) kelompok pemantau Asosiasi Bantuan untuk Tahanan Politik (AAPP) mengatakan pasukan

keamanan menembak mati dan menewaskan 82 pengunjung rasa anti-kudeta di kota Bago. Secara keseluruhan, AAPP telah memverifikasi 701 kematian warga sipil sejak kudeta 1 Februari lalu. Sementara itu, junta militer mengklaim jumlah kematian yang jauh lebih rendah pada Jumat lalu, dengan mengatakan ada 248 kematian sejak kudeta. Kerusuhan juga meletus pada Sabtu di kota Tamu, dekat perbatasan India, tempat pengunjung rasa melawan bom yang tentara mencoba merobohkan barikade darurat yang didirikan untuk memblokir pasukan keamanan. Menurut seorang penduduk setempat, 2 warga sipil tewas ketika tentara mulai menembak secara acak. Para pengunjung rasa membalas serangan itu dengan melemparkan bom yang berhasil meledakkan dan menjungkirbalikkan sebuah truk militer, menewaskan lebih dari belasan tentara.

Meningkatnya kekerasan dan korban jiwa membuat sejumlah kelompok etnis bersenjata Myanmar marah. Tentara Pembebasan Nasional Ta'ang (TNLA), salah satu kelompok etnis, menyerang sebuah kantor polisi pada Sabtu lalu dan menewaskan sedikitnya 10 polisi. Sementara itu, media lokal melaporkan lebih dari belasan petugas polisi tewas, sementara TNLA mengatakan militer Myanmar membalas dengan serangan udara terhadap pasukannya, menewaskan sedikitnya satu tentara pemberontak.

Hukuman Mati

Pada Jumat (9/4), media pemerintah melaporkan ada 19 orang yang telah dijatuhi hukuman mati. Pengadilan militer menuduh para terdakwa terkait perampokan dan pembunuhan, dimana 17 di antaranya diadili secara in absentia. Phil Robertson, Wakil Direktur Human Right Watch (HRW) Asia, mengatakan Myanmar telah lama menetapkan hukuman mati. Namun negara yang kini dikuasai militer itu sudah tidak melakukan eksekusi selama lebih dari 30 tahun. "Ini menunjukkan militer bersiap untuk kembali ke masa ketika Myanmar mengeksekusi orang-orang," katanya.

Sementara itu, sejumlah pejabat senior militer Myanmar baru-baru ini melakukan pertemuan dengan dua kelompok etnis Wa dan Shan, yang dianggap terkuat di Myanmar, untuk mempererat hubungan dengan mereka. Seperti dilansir media lokal Myanmar, The Irrawady, Minggu (11/4) pada 7 dan 8 April lalu, sejumlah anggota Komite Perda-maian Militer pergi ke daerah Mat-manseng dan Wan Hai, di Negara Bagian Shan utara. Kunjungan itu dilakukan untuk bertemu para pejabat dari United Wa State Army (UWSA) dan Shan State Progressive Party (SSPP).

Kunjungan itu dipimpin oleh Letnan Jenderal Yar Pyae dan Letnan Jenderal Aung Zaw Aye, komandan Biro Operasi Khusus. Menurut The Irrawady, kunjungan itu tidak hanya secara resmi bertujuan untuk mengadakan diskusi perdamaian, namun juga disebutkan untuk mendorong para pejabat dari kelompok bersenjata untuk menjaga hubungan dengan militer dan menjelaskan kepada mereka alasan di balik kudeta 1 Februari tersebut. Dari 18 kelompok etnis bersenjata di Myanmar, UWSA adalah yang paling kuat. Mereka menandatangani gencatan senjata dengan pemerintah pada tahun 1989. UWSA menjadi salah satu kelompok etnis

bersenjata yang tetap diam terkait kudeta. Sebelumnya, 10 dari 18 etnis bersenjata menandatangani Perjanjian Gencatan Senjata Nasional dengan pemerintah dan telah mengancam kudeta militer dan pembunuhan pengunjung rasa sipil. Kunjungan junta Myanmar dilakukan ke kelompok etnis bersenjata kuat lainnya seperti Tentara Kemerdekaan Kachin dan Persatuan Nasional Karen baru-baru ini melancarkan serangan terhadap pasukan militer untuk menunjukkan penentangan mereka terhadap pembunuhan para pengunjung rasa. U Nyi Rang, juru bicara UWSA, mengatakan dia tidak berpartisipasi dalam pertemuan tersebut dan tidak dapat memberikan rincian tentang itu. "Setahu saya, mereka menjelaskan mengapa kudeta terjadi," katanya. Ditanya apakah UWSA mengakui rezim tersebut sebagai pemerintah Myanmar, juru bicara Wa mengaku pihaknya memiliki hubungan baik yang telah lama ada (dengan militer). Meski memiliki hubungan baik yang telah berlangsung lama dengan militer, pemimpin Wa Bao Yu Xiang mengirim pesan ucapan selamat kepada Partai Liga Nasional untuk Demokrasi (NLD) pimpinan Daw Aun San Suu Kyi akhir tahun lalu setelah kemenangan elektoralnya. ● tom

Upacara Pemakaman Pangeran Philip akan Berlangsung 17 April

LONDON(IM) - Pemakaman Pangeran Philip dari Inggris, suami dari Ratu Elizabeth II, akan diadakan pada 17 April mendatang dan akan dibatasi untuk 30 tamu. Demikian pengumuman yang dikeluarkan pihak Istana Buckingham. Dalam jumpa pers, pejabat Istana mengatakan Duke of Edinburgh, meninggal pada Jumat lalu dalam usia 99, akan diberikan upacara pemakaman kerajaan. "Rencana pemakaman sangat sejalan dengan keinginan Duke of Edinburgh sendiri," kata juru bicara Istana Buckingham seperti dikutip dari ABC News, Minggu (11/4). Upacara pemakaman akan dimulai pada jam 3 sore waktu setempat di Kapel St. George di Windsor, Inggris, dimulai dengan hening cipta nasional selama beberapa menit. Tamu pemakaman akan dibatasi hingga 30 orang, tidak termasuk pendeta dan pengusung jenazah, dan termasuk anggota keluarga kerajaan dan sekretaris pribadi Pangeran Philip. Menurut sumber kerajaan, Pangeran Harry akan menghadiri pemakaman kakeknya, meski istrinya, Megan Markle, yang saat ini sedang mengandung anak kedua, telah dinasihati oleh dokternya untuk tidak bepergian. Daftar tamu terakhir diharapkan akan diberikan dalam pengarahannya pada hari Kamis mendatang. Pangeran Charles memberikan penghormatan, juru bicara itu menambahkan. Suatu periode berkabung nasional sedang ditetapkan menjelang pemakaman. Keluarga kerajaan dan anggota rumah tangga juga menetapkan dua minggu berkabung dan mengenakan pita berkabung jika perlu. Pada hari Sabtu, militer di seluruh Inggris menembakkan 41 tembakan untuk menandai kematian mantan perwira angkatan laut tersebut. ● gul

PBB Tagih Bukti Putri Latifa Masih Hidup kepada UEA

JENEWA(IM) - PBB mengatakan Uni Emirat Arab (UEA) belum membuktikan bahwa putri penguasa Dubai, Putri Latifa binti Mohammed al-Maktoum, masih hidup. Kantor Komisisioner Tinggi Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa (OHCHR) mengatakan pihaknya telah meminta UEA untuk memberikan "bukti kehidupan" untuk sang Putri, tetapi belum menerimanya. "Kami belum mendapatkan bukti kehidupan, dan kami menginginkannya. Salah satu bukti yang jelas dan meyakinkan bahwa dia masih hidup. Dan perhatian pertama kami kepada kami adalah memastikan," kata juru bicara Marta Hurtado dalam sebuah pengarahannya di Jenewa, Swiss. "Kami mencoba mengatur pertemuan antara pejabat senior, dengan dua besar baru UEA untuk PBB di Jenewa. Pada prinsipnya, misi telah menerima permintaan ini, tetapi kami belum memiliki tanggal pasti," imbuhnya seperti dikutip dari CNN, Minggu (11/4). Hurtado mengatakan bahwa

OHCHR akan secara ideal bertemu dengan Putri Latifa dan berbicara dengannya sendirian untuk memeriksa semua aspek situasinya. "Itu yang akan kami sampaikan dalam pertemuan ini, jika itu terjadi," imbuhnya. Ditanya mengapa pertemuan seperti itu belum terjadi meskipun ada seruan berulang kali dari OHCHR, Hurtado menjawab pertanyaan itu harus diajukan ke otoritas UEA. Hurtado juga mengatakan kantornya akan mengangkat kasus saudara perempuan Latifa, Sheikha Shamsa, untuk menantang keberadaan mereka. "Kami sangat prihatin dengan kedua kasus tersebut, karena kami tidak tahu apa yang terjadi," kata Hurtado. "Karena itulah kami tidak hanya menanyakan keberadaan mereka, tetapi kami ingin bertemu dengan mereka. Kami ingin berbicara dengan mereka. Kami ingin memahami bagaimana situasi mereka, yang tidak hanya terjadi pada kedua wanita ini, tetapi kasus orang lain, yang telah menghilang,

atau mungkin menghilang di seluruh dunia," tambahnya. "Kami menindaklanjuti banyak kasus, (setiap hari) orang-orang yang telah hilang atau yang tidak kami ketahui keberadaannya. Itulah sebabnya kami secara internal, pribadi tetapi juga secara terbuka di sini, mengangkat kasus mereka dan menyatakan bahwa kami sangat prihatin dengan situasi ini," kata juru bicara OHCHR itu. Dalam rekaman rahasia yang diperoleh BBC dan dibagikan dengan CNN pada Februari lalu, Putri Latifa mengklaim bahwa dia disandera di sebuah vila yang diubah menjadi penjara, tanpa akses ke bantuan medis. Sebagai tanggapan, keluarga kerajaan Dubai mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa Latifa dirawat di rumah oleh keluarga dan profesional medis. Pada akhir Februari, Latifa mengirim surat - dibagikan dengan CNN - kepada polisi Inggris, meminta mereka untuk menyelidiki dugaan penculikan kakak perempuannya, Putri Shamsa, dari Inggris pada tahun 2000. ● ans

Rusia Bentuk Unit Militer Pertama yang Dipersenjatai Robot Tempur

MOSKOW (IM) - Kementerian Pertahanan Rusia mengumumkan Angkatan Darat negara itu akan membentuk unit pertama yang dipersenjatai dengan robot penyerang. Menteri Pertahanan Rusia Sergei Shoigu memeriksa pemenuhan rencana pengadaan pertahanan di Perusahaan Produksi dan Teknologi ke-766 di Nakhbino di luar Moskow yang mengembangkan dan memproduksi kendaraan robotik dengan berbagai tujuan. "Seperti yang dilaporkan Kepala Staf Utama Angkatan Darat Vasily Tonkoshurov kepada menteri pertahanan, unit pertama dengan robot-penyerang akan dibentuk di Angkatan Bersenjata Rusia untuk mengoperasikan lima sistem robotik Uran-9 atau 20 kendaraan tempur," kata kementerian itu seperti dikutip dari kantor berita Rusia,

TASS, Minggu (11/4). Kementerian itu mengatakan untuk tujuan menguraikan metode dan bentuk mempekerjakan regu dengan sistem robotik, sebuah unit eksperimental sedang didirikan di lokasi ilmiah satu pusat penelitian ilmiah Kementerian Pertahanan. "Pusat ini selanjutnya akan melatih personel yang akan mengoperasikan kendaraan robotik Uran-9 di unit operasional militer," tambah kementerian itu. Kementerian Pertahanan Rusia mengatakan kendaraan robotik Uran-9 sebelumnya hanya digunakan sebagai sistem terpisah. Robot tempur Uran-9 diproduksi oleh Perusahaan Produksi dan Teknologi ke-766. Senjata ini dipersenjatai dengan meriam otomatis 30mm, rudal anti-tank Ataka dan penyembur api Shmel. ● gul

Empat Orang Ditembak Mati Pasukan India dalam Kerusuhan Terkait Pemilu

KOLKATA (IM) - Lima orang tewas dalam kerusuhan terkait pemilu di negara bagian Bengal Barat, India, pada Sabtu (10/4). Dari para korban tewas itu empat orang ditembak mati oleh pasukan paramiliter India. Pejabat mengatakan penembakan itu dilakukan "untuk membela diri". Bengal Barat di India timur telah menyaksikan ribuan orang terbunuh dalam beberapa dekade kekerasan politik. Kampanye pemilu terbaru memicu bentrokan mematikan antara partai-partai yang bersaing. Insiden terbaru terjadi di distrik utara Coochbehar, 700 kilometer utara Kolkata, saat kerumunan 400 orang mengpegang pasukan yang menjaga tempat pemungutan suara.

Memenangkan kekuasaan di negara bagian dengan populasi 90 juta orang itu saat hasil diumumkan pada 2 Mei akan menjadi kemenangan besar bagi Modi. Banerjee, salah satu kritikus Modi yang paling terkemuka, menuduh BJP mencoba menggunakan politik sektarian yang memecah belah ke negara bagian yang memiliki minoritas Muslim yang besar. ● ans

"Pasukan paramiliter melepaskan tembakan untuk membela diri setelah ditantang lebih dari 400 orang," ungkap seorang pejabat senior Komisi Pemilu. "Mereka juga membentuk lingkaran di sekitar pasukan dan mencoba merebut senapan. Empat orang tewas dalam penembakan itu," papar pejabat itu. Berpidato saat kampanye



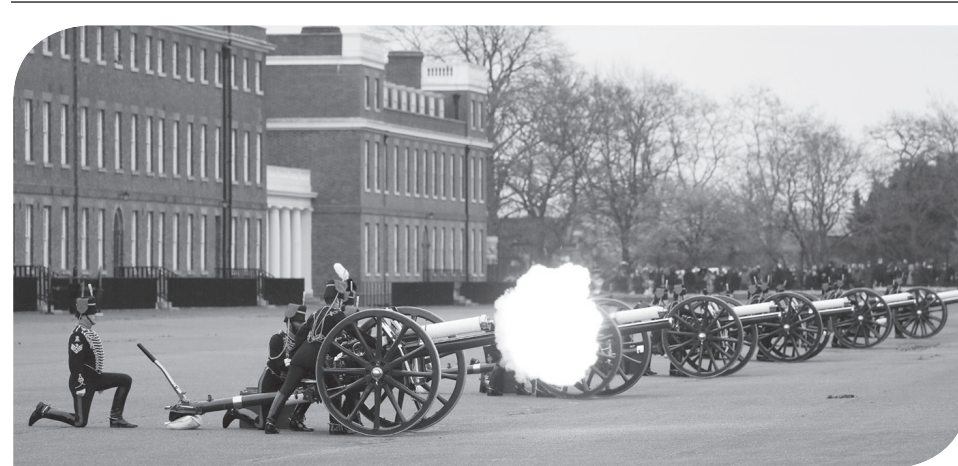
TENTARA UKRAINA

Seorang anggota angkatan bersenjata Ukraina terlihat berada di posisi pertempuran di garis pemisah dari pemberontak pro-Rusia di wilayah Donetsk, Ukraina, Sabtu (10/4).

Arab Saudi Eksekusi Tiga Tentaranya karena Menghianat

RIYADH (IM) - Tiga tentara yang bekerja untuk Kementerian Pertahanan (Kemhan) Arab Saudi dieksekusi karena melakukan kejahatan pengkhianatan tingkat tinggi. Laporan itu diungkapkan kantor berita Saudi Press Agency (SPA) mengutip pernyataan Kemhan pada Sabtu (10/4). "Penyelidikan mengungkapkan tiga pegawai Kemhan melakukan pengkhianatan bekerja sama dengan musuh dengan cara yang melanggar Kerajaan dan kepentingan militernya," ungkap pernyataan Kemhan Arab Saudi. "Ketiga tentara tersebut adalah Mohammed bin Ahmed bin Yahya Akam, Shaher bin Isa bin Qasim Haggawi, dan Hamoud bin Ibrahim bin Ali Hazmi," papar laporan SPA. Kemhan mengatakan ke-

tiga pria itu dihukum di pengadilan dan perintah kerajaan kemudian berfungsi sebagai surat perintah eksekusi. Kemhan mengatakan tiga tentara itu dihukum karena pengkhianatan tingkat tinggi setelah penyelidikan yang mengungkap kolaborasi mereka dengan musuh atas plot melawan kepentingan militer, keamanan dan stabilitas Kerajaan Arab Saudi. "Tentara yang dihukum telah dirujuk ke pengadilan khusus dengan semua jaminan yudisial yang penting untuk peradilan yang adil, supremasi hukum dan administrasi peradilan yang tepat," papar laporan SPA. Kementerian Pertahanan mengancam kejahatan keji itu. "Itu asing bagi anggota kami dan nilai-nilai negara," ungkap pernyataan Kemhan Saudi. ● gul



PASUKAN ARTILERI KUDA KERAJAAN INGGRIS

Pasukan Artileri Kuda Kerajaan memberikan hormat senjata menandai wafatnya Pangeran Inggris Philip, suami dari Ratu Elizabeth, di Parade Ground, Woolwich Barracks, pusat kota London, Inggris, Sabtu (10/4).